

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil penelitian penerapan metode sima'an dalam meningkatkan kuitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Penerapan metode sima'an di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang terbukti efektif dalam membantu santri menjaga dan memperbaiki kualitas hafalan mereka. Penerapan metode ini dilakukan secara terstruktur dan rutin setiap Selasa pagi, malam Jum'a Kliwon, dan pada peringatan hari besar. Di mana santri memperdengarkan hafalannya kepada guru maupun sesama santri, sehingga mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan, serta pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.
2. Kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang diukur melalui tiga indikator utama: kelancaran, tajwid, dan tartil. Meskipun jumlah hafalan santri bervariasi, hasil wawancara menunjukkan bahwa kelancaran hafalan telah mencapai tingkat yang baik, terutama berkat penerapan metode sima'an. Prestasi santri dalam berbagai lomba, baik di tingkat lokal maupun internasional, menjadi bukti nyata dari kualitas hafalan yang mereka miliki.
3. Kelebihan dan kekurangan peneraan metode sima'an di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyyah Sumedang yaitu:

- a. Kelebihan

Metode sima'an memiliki beberapa kelebihan, seperti mempererat hubungan antara guru dan santri, memungkinkan penilaian langsung terhadap kualitas hafalan, meningkatkan pemahaman dan kemampuan tajwid melalui proses mendengarkan, serta kemudahan dalam mendeteksi kesalahan bacaan secara cepat.

b. Kekurangan

Metode ini juga memiliki kekurangan, seperti kurang efisien untuk kelompok besar dan potensi kebosanan bagi santri yang hanya berperan sebagai penyimak. Untuk mengoptimalkan efektivitas metode ini, diperlukan pengaturan yang baik dan suasana yang menarik.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada ustadz pembimbing dan santri yang mengikuti pembelajaran tahfiz metode sima'an untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam sebagai berikut:

1. Saran bagi lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Sumedang secara umum agar meningkatkan fasilitas belajar agar santri merasa nyaman saat mengikuti kegiatan Sima'an. Selain itu, pengaturan jadwal yang fleksibel sangat penting agar santri dapat menyeimbangkan waktu antara belajar di sekolah formal dan menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi pembimbing, pendekatan personal dalam bimbingan akan membuat santri merasa lebih diperhatikan dan termotivasi. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan hafalan juga penting, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
3. Untuk santri, menjaga komitmen dan disiplin dalam proses menghafal sangatlah penting. Mereka juga perlu mengatur waktu dengan baik antara belajar di sekolah dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, saling mendukung dengan teman sekelas dalam belajar dan memberikan motivasi dapat membuat proses menghafal lebih menyenangkan.